

MODUL AJAR

PRAKTIKUM AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA, DAGANG, DAN MANUFAKTUR



1.	Identitas Sekolah	SMKN 1 JATIREJO
2.	Fase/Kelas	F/XI
3.	Mata Pelajaran	Konsentrasi Keahlian
4.	Elemen	Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur
5.	Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami dan menerapkan proses pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus pada perusahaan dagang sesuai prinsip akuntansi yang berlaku. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis transaksi perusahaan dagang, menentukan jurnal khusus yang digunakan, mencatat transaksi ke dalam jurnal khusus secara tepat, serta menyusun pencatatan secara sistematis dan teliti dalam kegiatan praktikum akuntansi perusahaan dagang.
6.	Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none">1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia melalui doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran.2. Bergotong royong melalui kegiatan diskusi kelompok dan presentasi hasil kerja3. Mandiri dalam mengerjakan latihan soal perhitungan.

		4. Bernalar kritis dalam menganalisis transaksi Perusahaan dagang
7.	Materi pembelajaran	Menerapkan jurnal penutup serta posting jurnal penutup ke dalam buku besar, Menyusun neraca saldo setelah penutupan dan Menyusun jurnal pembalik pada Perusahaan dagang
8.	Sumber belajar	Buku Paket, Modul, Internet dan lainnya
9.	Model Pembelajaran	Model pembelajaran tatap muka
10.	Metode pembelajaran	Diskusi kelompok mengenai proses penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang, tanya jawab, demonstrasi penyusunan jurnal penutup, praktik posting jurnal penutup ke buku besar, praktik penyusunan neraca saldo setelah penutupan, penyusunan jurnal pembalik, presentasi hasil diskusi, penugasan, dan refleksi pembelajaran.
11.	Sarana dan Prasarana	Bahan : Modul ajar, buku tulis, buku paket Alat : Proyektor, LCD, laptop, hp, Jaringan Internet Media : Powerpoint, google form, (aplikasi pembelajaran : youtube, whatsapp, goggle clasroom)
12.	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menganalisis akun-akun yang harus ditutup pada akhir periode akuntansi perusahaan dagang dengan tepat. 2. Peserta didik mampu menyusun jurnal penutup perusahaan dagang sesuai dengan prosedur akuntansi yang berlaku. 3. Peserta didik mampu melakukan posting jurnal penutup ke dalam buku besar secara sistematis dan benar. 4. Peserta didik mampu menyusun neraca saldo setelah penutupan berdasarkan saldo akun riil yang masih memiliki saldo. 5. Peserta didik mampu mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan jurnal pembalik pada awal periode berikutnya. 6. Peserta didik mampu menyusun jurnal pembalik perusahaan dagang dengan tepat berdasarkan jurnal penyesuaian yang telah dibuat sebelumnya.
13.	Pemahaman Bermakna	Peserta didik memahami bahwa jurnal penutup merupakan tahap penting dalam mengakhiri siklus akuntansi untuk memindahkan saldo akun nominal ke akun modal sehingga dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan pada akhir periode. Melalui posting jurnal penutup ke buku besar, penyusunan neraca saldo setelah penutupan, dan penyusunan jurnal pembalik, peserta didik memahami bahwa setiap tahap dalam siklus akuntansi saling berkaitan dan harus dilakukan secara sistematis agar proses pencatatan pada periode berikutnya menjadi lebih mudah, akurat, dan dapat menghasilkan informasi keuangan yang andal.

14.	Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none">1. Mengapa akun pendapatan dan beban tidak boleh memiliki saldo pada awal periode berikutnya?2. Apa yang akan terjadi jika perusahaan tidak membuat jurnal penutup pada akhir periode?3. Mengapa setelah jurnal penutup dibuat masih perlu menyusun neraca saldo setelah penutupan?4. Akun apa saja yang masih memiliki saldo setelah proses penutupan dilakukan?5. Mengapa beberapa jurnal penyesuaian perlu dibuatkan jurnal pembalik pada awal periode berikutnya?6. Bagaimana pengaruh jurnal pembalik terhadap kemudahan pencatatan transaksi pada periode selanjutnya?7. Mengapa ketelitian sangat diperlukan dalam proses penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang?
-----	---------------------	--

15. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (4JPx45 Menit = 180 Menit)

Menerapkan jurnal penutup dan posting jurnal penutup ke dalam buku besar pada Perusahaan dagang

Model pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)

Tahapan	Deskripsi kegiatan
Kegiatan pendahuluan (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik.2. Guru mempersilakan peserta didik untuk membaca do'a.3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.5. Guru melakukan apersepsi dengan mengulas kembali laporan keuangan yang telah disusun pada pertemuan sebelumnya.6. Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti:<ul style="list-style-type: none">• Mengapa akun pendapatan dan beban harus ditutup pada akhir periode?• Apa yang akan terjadi jika jurnal penutup tidak dibuat?7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.8. Guru memberikan pretest melalui google form (5 soal pilihan ganda sederhana).
Kegiatan Inti (100 Menit)	<p>Orientasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none">9. Guru menyajikan studi kasus berupa data saldo akun perusahaan dagang setelah penyusunan laporan keuangan.10. Guru meminta peserta didik mengamati akun-akun yang masih memiliki saldo dan mengidentifikasi akun yang perlu ditutup.11. Guru mengajukan pertanyaan seperti:<ul style="list-style-type: none">• Akun apa saja yang harus ditutup pada akhir periode?• Ke akun mana saldo pendapatan dan beban akan dipindahkan? <p>Mengorganisasi Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none">12. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.13. Guru membagikan studi kasus dan data keuangan perusahaan dagang kepada setiap kelompok.14. Guru menjelaskan langkah-langkah penyusunan jurnal penutup dan proses posting ke buku besar.

	<p>Membimbing Penyelidikan Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Peserta didik mengidentifikasi akun nominal yang harus ditutup. 16. Peserta didik menyusun jurnal penutup berdasarkan data yang diberikan. 17. Peserta didik melakukan posting jurnal penutup ke dalam buku besar. 18. Peserta didik menghitung saldo akhir akun setelah proses penutupan dilakukan. 19. Guru membimbing peserta didik selama proses diskusi dan penyelesaian studi kasus. <p>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 20. Setiap kelompok mempresentasikan hasil penyusunan jurnal penutup dan posting ke buku besar. 21. Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, atau masukan terhadap hasil presentasi. 22. Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap hasil diskusi peserta didik. <p>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 23. Guru bersama peserta didik menganalisis hasil penyusunan jurnal penutup dan posting ke buku besar. 24. Guru membahas kesalahan yang sering terjadi dalam proses penutupan akun. 25. Guru memberikan evaluasi berupa soal individu atau studi kasus sederhana terkait jurnal penutup dan posting ke buku besar.
Penutup (20 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 26. Peserta didik mengerjakan posttest yang sudah diberikan guru. 27. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 28. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran hari ini 29. Guru memberikan tugas individu berupa penyusunan jurnal penutup dan posting ke buku besar berdasarkan data yang disediakan. 30. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu penyusunan neraca saldo setelah penutupan. 31. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Pertemuan 2 (4JPx45 Menit = 180 Menit)

Menyusun Neraca Saldo Setelah Penutupan pada Perusahaan Dagang

Model pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)

Tahapan	Deskripsi kegiatan
Kegiatan pendahuluan (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik.2. Guru mempersilakan peserta didik untuk membaca do'a.3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.5. Guru melakukan apersepsi dengan mengulas kembali materi jurnal penutup dan posting jurnal penutup ke buku besar yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.6. Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti:<ul style="list-style-type: none">• Mengapa setelah jurnal penutup dibuat masih perlu menyusun neraca saldo setelah penutupan?• Akun apa saja yang masih memiliki saldo setelah proses penutupan dilakukan?7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.8. Guru memberikan pretest melalui google form (5 soal pilihan ganda sederhana).
Kegiatan Inti (100 Menit)	<p>Orientasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none">9. Guru menyajikan studi kasus berupa buku besar setelah dilakukan posting jurnal penutup.10. Guru meminta peserta didik mengamati saldo setiap akun dan mengidentifikasi akun yang masih memiliki saldo setelah proses penutupan.11. Guru mengajukan pertanyaan seperti:<ul style="list-style-type: none">• Mengapa akun pendapatan dan beban tidak muncul dalam neraca saldo setelah penutupan?• Akun apa saja yang termasuk dalam neraca saldo setelah penutupan? <p>Mengorganisasi Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none">12. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.13. Guru membagikan studi kasus dan data buku besar setelah penutupan kepada setiap kelompok.14. Guru menjelaskan langkah-langkah penyusunan neraca saldo setelah penutupan <p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p>

	<p>15. Peserta didik mengidentifikasi akun riil yang masih memiliki saldo setelah proses penutupan.</p> <p>16. Peserta didik mengelompokkan saldo akun ke dalam kolom debit dan kredit.</p> <p>17. Peserta didik menyusun neraca saldo setelah penutupan berdasarkan data yang diberikan.</p> <p>18. Peserta didik memeriksa keseimbangan jumlah debit dan kredit pada neraca saldo setelah penutupan</p> <p>19. Guru membimbing peserta didik selama proses diskusi dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>20. Setiap kelompok mempresentasikan hasil penyusunan neraca saldo setelah penutupan.</p> <p>21. Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, dan masukan terhadap hasil presentasi kelompok penyaji.</p> <p>22. Guru memberikan penguatan serta klarifikasi terhadap hasil diskusi peserta didik.</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>23. Guru bersama peserta didik menganalisis hasil penyusunan neraca saldo setelah penutupan.</p> <p>24. Guru membahas kesalahan yang sering terjadi dalam menentukan akun yang dicantumkan dalam neraca saldo setelah penutupan.</p> <p>25. Guru memberikan evaluasi berupa soal individu atau studi kasus sederhana terkait penyusunan neraca saldo setelah penutupan.</p>
Penutup (20 Menit)	<p>26. Peserta didik mengerjakan posttest yang sudah disediakan guru.</p> <p>27. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>28. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>29. Guru memberikan tugas individu berupa penyusunan neraca saldo setelah penutupan berdasarkan data yang disediakan.</p> <p>30. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu penyusunan jurnal pembalik pada perusahaan dagang.</p> <p>31. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</p>

Pertemuan 3 (4JPx45 Menit = 180 Menit)

Menyusun Jurnal Pembalik pada Perusahaan Dagang

Model pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)

Tahapan	Deskripsi kegiatan
Kegiatan pendahuluan (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik.2. Guru mempersilakan peserta didik untuk membaca do'a.3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.5. Guru melakukan apersepsi dengan mengulas kembali materi jurnal penyesuaian, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan yang telah dipelajari sebelumnya.6. Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti:<ul style="list-style-type: none">• Apakah semua jurnal penyesuaian perlu dibuat jurnal pembalik?• Apa manfaat jurnal pembalik bagi perusahaan pada awal periode berikutnya?7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.8. Guru memberikan pretest melalui google form (5 soal pilihan ganda sederhana).
Kegiatan Inti (100 Menit)	<p>Orientasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none">9. Guru menyajikan studi kasus berupa beberapa jurnal penyesuaian yang dibuat pada akhir periode perusahaan dagang.10. Guru meminta peserta didik mengamati dan menganalisis jurnal penyesuaian yang memerlukan jurnal pembalik11. Guru mengajukan pertanyaan seperti:<ul style="list-style-type: none">• Mengapa beban yang masih harus dibayar perlu dibuat jurnal pembalik?• Apa yang terjadi jika jurnal pembalik tidak dibuat pada awal periode berikutnya? <p>Mengorganisasi Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none">12. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.13. Guru membagikan studi kasus dan data jurnal penyesuaian kepada setiap kelompok.14. Guru menjelaskan konsep, fungsi, dan langkah-langkah penyusunan jurnal pembalik.

	<p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Peserta didik mengidentifikasi jurnal penyesuaian yang memerlukan jurnal pembalik. 16. Peserta didik menganalisis alasan dibuatnya jurnal pembalik pada setiap transaksi. 17. Peserta didik menyusun jurnal pembalik berdasarkan data yang diberikan. 18. Peserta didik memeriksa kembali ketepatan akun dan nominal dalam jurnal pembalik yang telah dibuat. 19. Guru membimbing peserta didik selama proses diskusi dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan. <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 20. Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis dan penyusunan jurnal pembalik. 21. Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, dan masukan terhadap hasil presentasi kelompok penyaji. 22. Guru memberikan penguatan serta klarifikasi terhadap hasil diskusi peserta didik. <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 23. Guru memberikan studi kasus individu yang berisi beberapa jurnal penyesuaian, kemudian peserta didik menentukan jurnal mana yang perlu dibuat jurnal pembalik beserta alasannya. 24. Guru bersama peserta didik menyimpulkan fungsi dan manfaat jurnal pembalik dalam siklus akuntansi perusahaan dagang.
<p>Penutup (20 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 25. Peserta didik mengerjakan postest yang sudah disediakan guru. 26. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 27. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. 28. Guru memberikan tugas individu berupa penyusunan jurnal pembalik berdasarkan data jurnal penyesuaian yang disediakan. 29. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami seluruh tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang secara menyeluruh. 30. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

16. Penilaian Pembelajaran (ASSESSMENT)

- Penilaian pengetahuan : dilakukan melalui pretest dan posttest untuk mengukur pemahaman peserta didik dalam menerapkan jurnal penutup, melakukan posting jurnal penutup ke buku besar, menyusun neraca saldo setelah penutupan, dan menyusun jurnal pembalik pada perusahaan dagang.
- Penilaian keterampilan : dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, penyelesaian studi kasus, praktik penyusunan jurnal penutup, posting jurnal penutup ke buku besar, penyusunan neraca saldo setelah penutupan, penyusunan jurnal pembalik, presentasi hasil diskusi kelompok, dan tugas individu dengan memperhatikan ketepatan, kerapian, serta sistematika pengerjaan.
- Penilaian sikap : dilakukan melalui observasi selama proses pembelajaran yang meliputi:
 - Disiplin dalam mengikuti pembelajaran.
 - Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
 - Keaktifan dalam diskusi dan presentasi.
 - Kerja sama dalam kelompok.
 - Ketelitian dalam melakukan pencatatan akuntansi.
 - Kejujuran dalam mengerjakan tugas dan evaluasi.

17. Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai KKTP berupa kegiatan:

- Menganalisis studi kasus perusahaan dagang yang lebih kompleks terkait proses penutupan akun.
- Menyusun jurnal penutup, posting ke buku besar, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik secara lengkap dan mandiri.
- Mengidentifikasi kesalahan yang sering terjadi dalam proses penutupan akun dan memberikan solusi perbaikannya.
- Membandingkan hasil penyusunan neraca saldo sebelum dan sesudah penutupan.
- Menganalisis dampak jurnal pembalik terhadap pencatatan transaksi pada periode berikutnya.

18. Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKTP melalui:

- Pembelajaran ulang pada materi yang belum dikuasai.
- Bimbingan individu maupun kelompok kecil.
- Pemberian contoh soal dan latihan bertahap.
- Pendampingan dalam menyusun jurnal penutup, posting ke buku besar, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik.
- Pengerjaan tugas perbaikan berdasarkan hasil evaluasi yang belum tuntas.

19. Refleksi Guru

Guru dapat melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui pertanyaan berikut.

1. Apakah tujuan pembelajaran terkait jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik telah tercapai dengan baik?
.....
.....
2. Apakah peserta didik mampu membedakan akun yang harus ditutup dan akun yang tetap memiliki saldo setelah penutupan?
.....
.....
3. Bagaimana tingkat keaktifan peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok dan presentasi?
.....
.....
4. Apakah model Problem Based Learning yang digunakan dapat membantu peserta didik memahami proses penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang?
.....
.....
5. Kendala apa yang ditemukan selama pembelajaran dan bagaimana rencana perbaikannya pada pertemuan berikutnya?
.....
.....

20. Refleksi Peserta Didik

Agar pembelajaran semakin bermakna, lakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah kalian ikuti.

Isilah penilaian diri ini dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai dengan perasaan kalian ketika mempelajari materi ini!

Bubuhkanlah tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan kalian setelah mempelajari materi ini!

 **Senang**  **Biasa Saja**  **Kurang Senang**

1. Apa yang kalian pelajari dari materi jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik?

.....
.....

2. Bagian materi apa yang sudah kalian pahami dengan baik?

.....
.....

3. Bagian materi apa yang masih sulit dipahami?

.....
.....

4. Bagaimana pengalaman kalian saat menyelesaikan studi kasus dan berdiskusi bersama kelompok?

.....
.....

5. Apa manfaat yang kalian peroleh setelah mempelajari tahapan akhir siklus akuntansi perusahaan dagang?

.....
.....

6. Kritik dan saran untuk pembelajaran berikutnya.

.....
.....

Lampiran

A. JURNAL PENUTUP

Pada akhir siklus akuntansi, proses penutupan akun dilakukan dengan menggunakan ayat jurnal penutup.

Jurnal penutup pada perusahaan dagang adalah kegiatan menjurnal dan menutup proses siklus akuntansi, yang meliputi penutupan akun pendapatan, prive, biaya, serta laba/rugi.

Dengan demikian, untuk periode akuntansi berikutnya, Anda dapat mempersiapkan berbagai akun yang akan digunakan dalam penyusunan jurnal laporan keuangan.

1. Tujuan dari Jurnal Penutup

Beberapa tujuan dalam membuat jurnal penutup perusahaan dagang adalah sebagai berikut:

- Menutup saldo perkiraan sehingga menjadi nol (0).
- Menghitung saldo akun modal sesuai dengan kondisi yang terjadi pada akhir periode, agar saldo tersebut sama dengan yang tercantum di dalam laporan neraca.
- Mempermudah proses pemisahan transaksi akun pendapatan dan beban antara periode saat ini dengan periode yang akan datang.
- Menyiapkan laporan neraca awal untuk periode waktu berikutnya.
- Mempermudah proses kegiatan audit apabila diperlukan.
- Menampilkan informasi keuangan perusahaan setelah jurnal penutup dibuat, seperti informasi kewajiban, harta, dan ekuitas.

2. Metode untuk mencatat jurnal penutup

Terdapat dua metode yang digunakan dalam pencatatan ayat jurnal penutup pada perusahaan dagang, yaitu;

a. Metode Periodik

Metode ini digunakan oleh perusahaan yang menjual barang secara eceran dengan harga yang lebih terjangkau, dan pencatatannya dilakukan pada setiap akhir periode. Kelemahan dari metode ini adalah tidak dapat melacak jumlah persediaan barang dalam rentang waktu tertentu. Oleh karena itu, perhitungan barang hanya dilakukan melalui proses penghitungan fisik setiap periode sesuai dengan jumlah barang yang tersedia. Dengan demikian, metode ini tidak cocok diterapkan pada perusahaan skala besar dengan tingkat keluar masuk barang yang cukup tinggi. Secara sederhana, metode pencatatan periodik hanya dilakukan pada saat terjadi transaksi (posisi debit) dan penjualan (posisi kredit).

b. Metode Perpetual

Berbeda dengan metode periodik, metode pencatatan perpetual lebih cocok digunakan pada perusahaan yang menjual barang dengan nilai tinggi. Hal ini karena metode perpetual dilakukan secara rinci dan berkesinambungan atas seluruh transaksi yang terjadi, sehingga pencatatannya lebih teliti dan mendetail. Keunggulan dari metode ini adalah tingkat keakuratannya lebih

tinggi, serta jumlah persediaan barang dapat diketahui kapan saja. Pencatatan pembelian akan dimasukkan ke dalam akun persediaan di sisi debit, sedangkan transaksi pembelian akan mencatat persediaan sebesar harga pokok di sisi kredit.

3. Ketentuan Akun Dalam Pembuatan Jurnal Penutup

Jurnal penutup dapat diartikan sebagai entri jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup beberapa akun, seperti akun pendapatan, akun beban, akun ikhtisar laba/rugi, dan akun prive, dengan cara memindahkan saldonya ke akun permanen dalam buku besar. Jurnal ini dibuat setelah laporan keuangan tahunan perusahaan selesai disusun. Berikut adalah beberapa komponen atau dokumen yang digunakan sebagai dasar dalam menyusun jurnal penutup:

- a. Akun Pendapatan : Penutupan akun pendapatan dapat dilakukan dengan memindahkan saldonya ke akun ikhtisar laba/rugi.
- b. Akun Beban : Untuk menutup akun beban dapat dilakukan dengan memindahkan saldo ke akun ikhtisar laba/rugi.
- c. Akun Ikhtisar laba/rugi : erdapat dua kondisi yang dapat terjadi yakni laba (pendapatan lebih besar dari beban) atau rugi (pendapatan lebih kecil dari beban). Jika terjadi laba, maka akun ikhtisar laba/rugi didebitkan dan akun modal akan dikreditkan. Jika terjadi rugi, maka akun modal didapatkan dan akun ikhtisar laba/rugi akan dikreditkan.
- d. Akun prive
 Akun prive disandingkan dengan akun modal, yakni pengeluaran prive dikategorikan sebagai penarikan modal pribadi pemilik usaha. Untuk saldo laba bersih dicatat dengan jurnal penutup.

Berikut contoh bentuk dari jurnal pentup :

PT Sejahtera Bahagia			
Jurnal Penutup			
31 Desember 2022			
Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
31 Des 2022	Pendapatan	Rp200.000.000	
	Iktisar Laba/Rugi		Rp200.000.000
31 Des 2022	Ikhtisar Laba/Rugi	Rp40.000.000	
	Biaya Gaji dan Upah Karyawan		Rp20.000.000
	Biaya Perlengkapan		Rp10.000.000
	Baiya Depresiasi Perlengkapan		Rp3.000.000
	Biaya Depresiasi Gedung		Rp5.000.000
	Beban Bunga		Rp2.000.000
31 Des 2022	Laba/Rugi	Rp50.000.000	
	Laba Ditahan		Rp50.000.000
31 Des 2022	Laba Ditahan	Rp30.000.000	
	Dividen		Rp30.000.000

B. NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN

Neraca saldo setelah penutupan adalah laporan neraca yang disusun setelah jurnal penutup dibuat, bertujuan untuk memastikan bahwa total saldo yang ada di dalam buku besar sudah seimbang atau sesuai (*balance*). Umumnya, neraca ini mampu menghasilkan akun riil, yakni harta, utang dan modal. Tapi pada akun nominal, seperti pendapatan dan beban, sudah ditutup oleh jurnal penutup.

1. Tujuan Neraca Saldo Setelah Penutupan

Tujuan utama dalam membuat neraca saldo setelah penutup adalah untuk memeriksa kebenaran saldo dan juga keseimbangan dari jumlah debit ataupun kredit setelah dilakukan jurnal penutup.

- a. **Menunjukkan Saldo Akhir** : Memberikan gambaran akhir tentang saldo setiap akun setelah penutupan periode akuntansi.
- b. **Memverifikasi Konsistensi** : Memastikan bahwa total aset sama dengan total kewajiban dan ekuitas, sesuai dengan prinsip dasar akuntansi.
- c. **Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan** : Menyediakan data yang diperlukan untuk penyusunan laporan keuangan akhir, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.
- d. **Membantu Proses Analisis** : Memudahkan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan setelah semua transaksi pendapatan dan biaya telah diproses.

2. Komponen Neraca Saldo Setelah Penutupan

a. Aset (Assets)

Termasuk semua sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan, seperti kas, piutang, inventaris, properti, dan aset tetap lainnya.

b. Kewajiban (liabilities)

Kewajiban mencakup seluruh tanggung jawab finansial perusahaan kepada pihak lain, seperti utang usaha, utang jangka panjang, serta biaya yang masih harus dibayar.

c. Ekuitas (Equity)

Ekuitas meliputi modal disetor dan laba ditahan perusahaan. Modal disetor merupakan investasi yang diberikan oleh pemilik atau pemegang saham ke dalam perusahaan, sedangkan laba ditahan adalah akumulasi laba atau rugi dari hasil operasi bisnis yang belum dibagikan atau diambil oleh pemilik.

Neraca saldo setelah penutupan berfungsi untuk memastikan bahwa total aset sama dengan total kewajiban ditambah ekuitas, sesuai dengan prinsip dasar akuntansi. Hal ini memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi keuangan perusahaan setelah periode akuntansi ditutup, serta menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan akhir.

Contoh bentuk NSSP

PT Sukses Kemilau
Neraca Saldo Setelah Penutupan
Periode 31 Desember 2020

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	Rp20.000.000	-
112	Piutang Usaha	Rp7.000.000	-
115	Sewa Dibayar Dimuka	Rp800.000	-
117	Asuransi Dibayar Dimuka	Rp1.200.000	-
119	Perlengkapan Kantor	Rp3.000.000	-
121	Peralatan Kantor	Rp8.000.000	-
122	Akum. Peny. Peralatan	-	Rp5.000.000
211	Utang Usaha	-	Rp15.000.000
311	Modal Ibu Cahaya	-	Rp20.000.000
Jumlah		Rp40.000.000	Rp40.000.000

C. JURNAL PEMBALIK

Jurnal Pembalik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya dengan tujuan untuk membalik efek dari beberapa jurnal penyesuaian yang telah disusun pada akhir periode sebelumnya.

Tujuan utama dari pembuatan jurnal pembalik adalah untuk menyederhanakan proses pencatatan transaksi yang akan terjadi di periode baru, sehingga dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya pencatatan ganda.

Jurnal ini sengaja dibuat untuk membalik jenis jurnal penyesuaian tertentu yang telah disusun pada periode sebelumnya. Dalam tahapan siklus akuntansi, penyusunan jurnal pembalik bersifat opsional, artinya kita boleh membuatnya dan juga boleh tidak membuatnya.

5 Jenis akun/transaksi yang perlu untuk dibuatkan jurnal pembalik :

1. **Beban Dibayar di Muka yang Dicatat sebagai Beban**
Yaitu beban yang telah dibayarkan namun belum diakui sebagai beban pada periode tersebut. Hal ini biasanya terjadi ketika perusahaan membayar biaya transaksi dari pengeluaran perusahaan untuk periode tertentu.
2. **Pendapatan Diterima di Muka yang Dicatat sebagai Pendapatan**
Yaitu pendapatan yang telah diterima oleh perusahaan di awal transaksi, sementara kewajiban atau penyerahan jasa/barang kepada pelanggan belum dilakukan.
3. **Beban yang Masih Harus Dibayar**
Yaitu beban yang masih harus dikeluarkan atau dibayar oleh perusahaan pada akhir periode akuntansi, sehingga beban tersebut akan berlanjut ke periode akuntansi berikutnya.
4. **Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

Yaitu pendapatan yang sebenarnya sudah terjadi, namun karena suatu alasan belum diakui sebagai pendapatan perusahaan.

5. Pemakaian Perlengkapan (bila dicatat sebagai beban)

Yaitu perlengkapan yang digunakan secara terus-menerus oleh perusahaan, kemudian dicatat sebagai beban dalam ayat jurnal penyesuaian.

Contoh bentuk jurnal pembalik :

Jurnal Penyesuaian 31 Desember 20xx			
Beban dibayar di Muka			
31 Desember	Beban Sewa	Rp2.000.000	
	Sewa Dibayar di Muka		Rp2.000.000
Beban yang Masih Harus Dibayar			
31 Desember	Beban Gaji	Rp3.700.000	
	Utang Gaji		Rp3.700.000
Pendapatan yang Diterima di Muka			
31 Desember	Pendapatan Diterima di Muka	Rp5.000.000	
	Pendapatan		Rp5.000.000
Pendapatan yang Masih Harus Diperoleh			
31 Desember	Piutang Usaha	Rp4.560.000	
	Pendapatan Bunga		Rp4.560.000

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Kelompok : _____

Tanggal : _____

PERTEMUAN 1

Menyusun Jurnal Penutup dan Posting Jurnal Penutup ke Buku Besar

Perintah Tugas Kelompok

1. Identifikasi akun nominal yang harus ditutup.
2. Kelompokkan akun pendapatan, beban, dan prive.
3. Susun jurnal penutup yang diperlukan.
4. Posting jurnal penutup ke akun buku besar terkait.
5. Hitung saldo akun setelah p

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Kelompok : _____

Tanggal : _____

PERTEMUAN 2

Perintah Tugas Kelompok

1. Identifikasi akun yang masih memiliki saldo setelah penutupan.
2. Kelompokkan akun ke dalam kolom debit dan kredit.
3. Susun neraca saldo setelah penutupan.
4. Pastikan jumlah saldo debit dan kredit seimbang.
5. Analisis akun mana yang mengalami perubahan saldo akibat proses penutupan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Kelompok : _____

Tanggal : _____

PERTEMUAN 3

Perintah Tugas Kelompok

1. Identifikasi akun penyesuaian yang memerlukan jurnal pembalik.
2. Tentukan akun yang tidak memerlukan jurnal pembalik.
3. Susun jurnal pembalik per 1 Februari 2026.
4. Jelaskan tujuan dibuatnya jurnal pembalik.
5. Analisis pengaruh jurnal pembalik terhadap pencatatan transaksi periode berikutnya.